BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan di Kabupaten Bandung Barat berdasarkan statusnya terdiri dari jalan nasional sepanjang 43,11 km, jalan provinsi sepanjang 73 km, dan jalan kabupaten sepanjang 648 km. jaringan jalan berdasarkan fungsi yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat adalah arteri primer, kolektor primer, lokal primer, dan lokal sekunder. Karakteristik jalan nasional di Kabupaten Bandung Barat mayoritas dengan tipe 2/2 TT, dengan beberapa ruas 4/2T serta satu ruas menerapkan system satu arah. Sedangkan untuk ruas jalan provinsi dan jalan kabupaten mayoritas bertipe 2/2 TT dan beberapa jalan menerapkan sistem satu arah 2/1T.

Jalan di Kabupaten Bandung Barat dominan tinggi pada daerah CBD dikarenakan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi dikarenakan wilayah yang didominasi oleh pertokoan dan perkantoran. Sedangkan di bagian luar CBD memiliki kondisi jalan yang tidak terlalu padat dikarenakan daerah tersebut didominasi oleh Perkebunan, danau dan pemukiman. Kondisi jalan di Kabupaten Bandung Barat tergolong baik, dengan tipe perkerasan berupa aspal dan ada Sebagian jalan lokal dengan perkerasan beton.

Kabupaten Bandung Barat merupakan wilayah berkembang termasuk dalam segi angkutan umumnya. Melihat situasi dan kondisi saat ini yang terjadi di Kabupaten Bandung Barat maka sangat penting mengetahui profil dan kinerja angkutan umum di Kabupaten Bandung Barat dengan harapan mengetahui beberapa masalah yang terjadi dan membantu dalam mencari pemecahan permasalahan transportasi yang selama ini terjadi di Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi angkutan umum dalam

trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Bandung Barat dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan perbatasan, angkutan perdesaan (Angdes). Angkutan umum tidak dalam trayek di Kabupaten Bandung Barat yaitu meliputi angkutan karyawan. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kabupaten Bandung Barat dilayani delman dan ojek. Kabupaten Bandung Barat mempunyai beberapa moda transportasi antara lain; Angkutan jalan, Kereta Api dan Kereta Cepat. Terdapat beberapa simpul transportasi guna menunjang kegiatan transportasi antara lain Stasiun KCIC Padalarang dan Stasiun Padalarang yang berada di Kecamatan Padalarang, Stasiun Gadobangkong di Kecamatan Ngamprah, Stasiun Cilame di Kecamatan Padalarang, Stasiun Sasaksaat di Kecamatan Cipatat, Stasiun Maswati di Kecmatan Cikalong Wetan, Stasiun Rendeh di Kecamatan Cikalong Wetan, Stasiun Cikadongdong di Kecamatan Cikalong Wetan, dan Stasiun Cipatat di Kecamatan Cipatat. Berikut beberapa titik simpul yang ada di Kabupaten Bandung Barat;

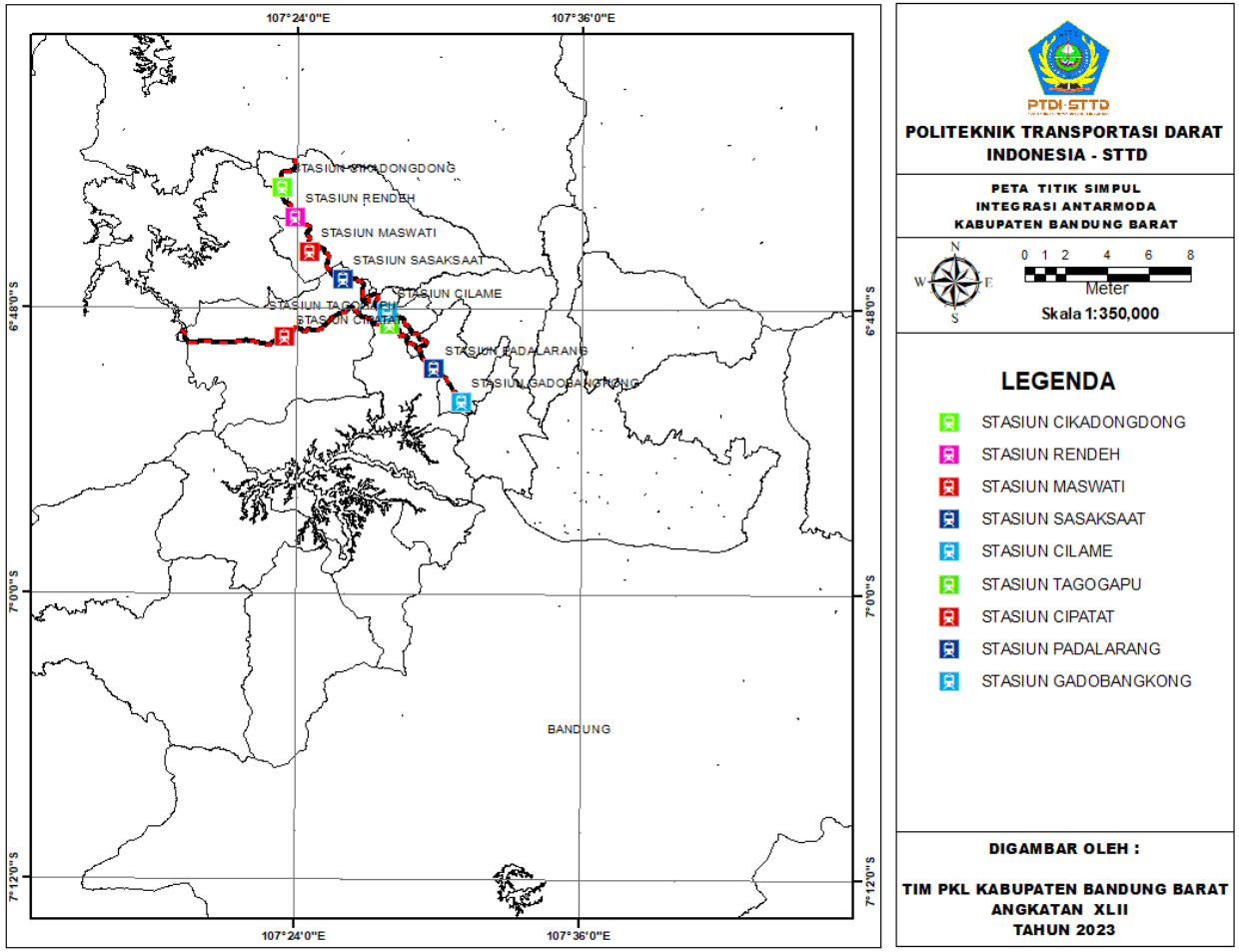

Gambar II. 1 Peta Titik Simpul Transportasi

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

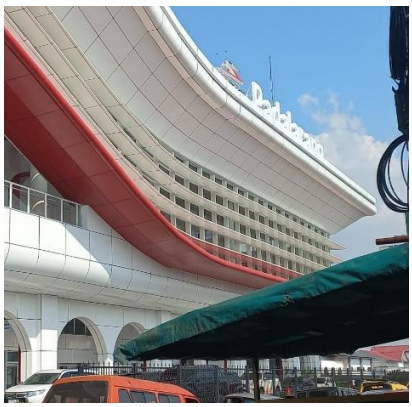

Gambar II. 2 Stasiun KCIC Padalarang

Stasiun KCIC Padalarang telah selesai dibangun pada tahun 2023 resmi dilakukan uji coba perdana pada 18 Mei 2023 dan diresmikan langsung oleh Bapak Presiden Joko Widodo pada 01 oktober 2023. Sebelumnya pada tahun 2015 disahkan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Api Cepat antara Jakarta dan Bandung dan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kereta Api Cepat sebagai Proyek Strategis Nasional pada tanggal 21 Januari 2016. Kereta Cepat Jakarta Bandung mengoperasikan Kereta Cepatnya dengan empat stasiun pemberhentian yaitu Halim-Karawang-Padalarang-Tegalluar. Pada awal Pembangunan stasiun kereta cepat Stasiun Padalarang bukanlah pilihan awal, melainkan akan di bangun di Stasiun Walini. Tetapi dengan banyak pertimbangan maka dipilihlah Stasiun Padalarang untuk membangun salah satu stasiun kereta cepat karena diharapkan lebih mudah dalam mengakomodasi perpindahan masyarakat dikarenakan adanya kereta api dan memudahkan untuk pengguna kereta cepat dalam berpindah moda yang dimana Stasiun KCIC Padalarang dan Stasiun Padalarang berada dalam satu komplek stasiun yang sama di Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Untuk melihat peta lokasi eksisting Stasiun KCIC Padalarang dapat dilihat pada gambar berikut.

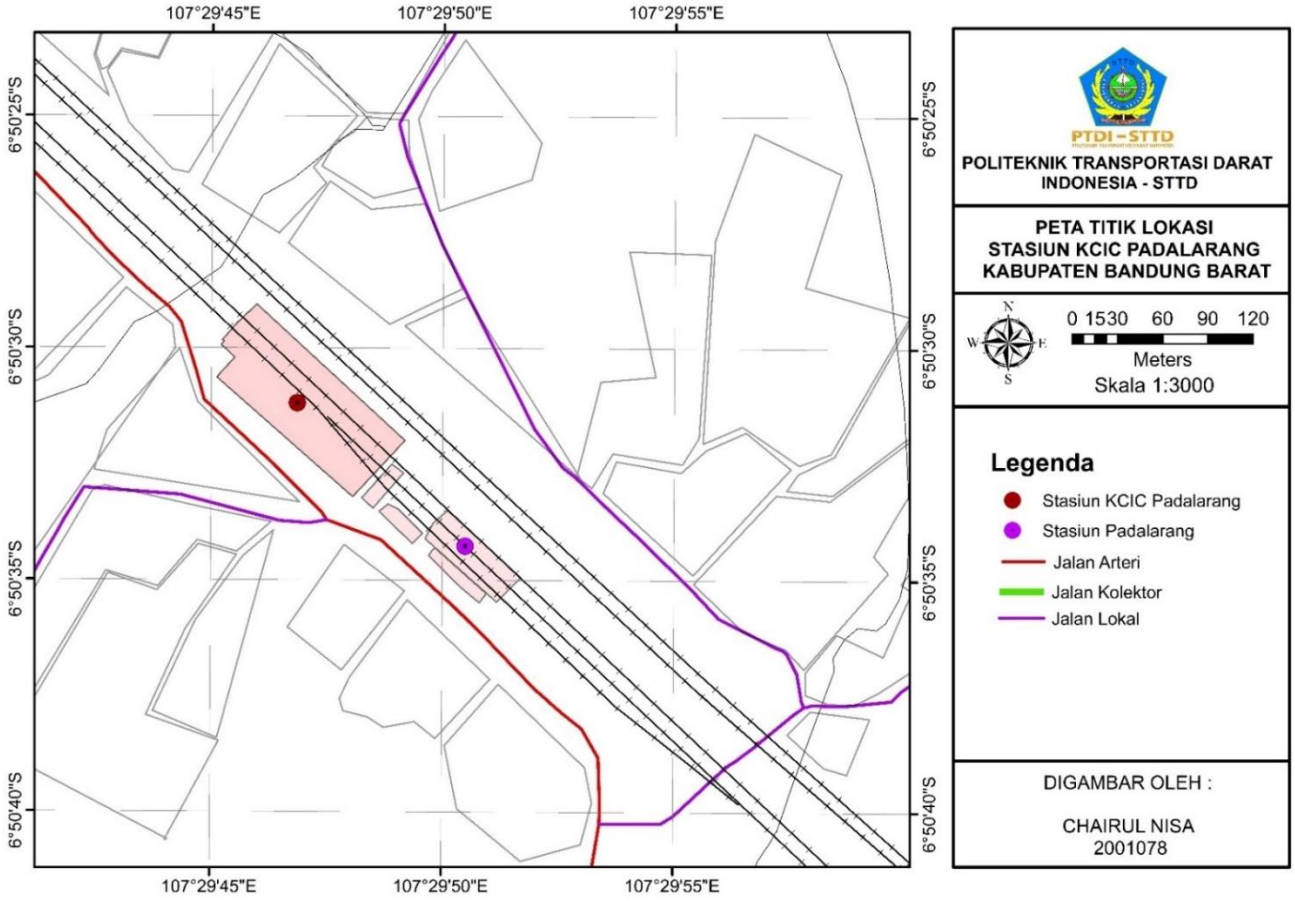

Gambar II. 3 Peta lokasi eksisting Stasiun KCIC Padalarang

Stasiun KCIC Padalarang telah dilayani beberapa moda lanjutan diantaranya sebagai berikut:

A. KA *Feeder* merupakan layanan kereta api yang disediakan oleh PT. KAI untuk mempermudah konekvtivitas masyarakat untuk menuju stasiun KCIC Padalarang atapun Stasiun Bandung.
B. Skybridge Stasiun Padalarang yang menghubungkan Stasiun Kereta lokal dengan Stasiun KCIC Padalarang bertujuan agar memudahkan pengguna kereta cepat yang akan menggunakan moda kereta api lokal.
C. Angkutan desa trayek A02 Padalarang – Gunungbentang (hijau) dan A05 Padalarang – Rajamandala (kuning).

Gambar II. 4 Moda lanjutan yang melayani Stasiun KCIC Padalarang.

Moda lanjutan yang melayani stasiun KCIC Padalarang pada saat ini belum sepenuhnya dapat mengangkut penumpang dari stasiun KCIC Padalarang. dimana kapasitas moda lanjutan perharinya yaitu:

Tabel II. 1 Kapasitas moda lanjutan yang terintegrasi dengan stasiun KCIC Padalarang.

Moda	Kapasitas/Hari
KA Feeder KCIC	240 pnp (kereta cepat)
KA lokal bandung raya	35.256 pnp (umum)

Tabel diatas merupakan tabel kapasitas angkutan lanjutan yang melayani stasiun KCIC Padalarang pada saat ini. Dimana KA Feeder KCIC sendiri merupakan kereta khusus yang melayani penumpang dari kereta cepat saja. Dimana kapasitas KA Feeder yaitu 240 penumpang/hari dengan rute Stasiun Padalarang – stasiun Cimahi – stasiun Bandung. Sedangkan KA Lokal bandung raya merupakan kereta *commuterline* yang melayani beberapa daerah di jawa barat. Kapasitas KA Lokal ini yaitu 35.265 penumpang/hari dimana penumpang KA Lokal ini merupakan penumpang diluar dari penumpang kereta cepat yang turun dan/atau naik di Stasiun KCIC Padalarang. rute KA Lokal Bandung Raya ini yaitu mulai dari kabupaten purwakarta sampai kabupaten bandung dengan total stasiun pemberhentian sebanyak 23 stasiun. Kapasitas/hari dari kedua moda lanjutan ini belum sepenuhnya menutupi jumlah permintaan penumpang dari stasiun KCIC Padalarang maka dari itu dengan adanya integrasi moda antara Trans Metro Pasundan dan stasiun KCIC Padalarang ini dapat memenuhi permintaan penumpang untuk angkutan umum dari stasiun KCIC Padalarang.

Berikut merupakan layout eksisting dari stasiun KCIC Padalarang sebelum dilakukan peningkatan integrasi dan perbaikan sirkulasi:

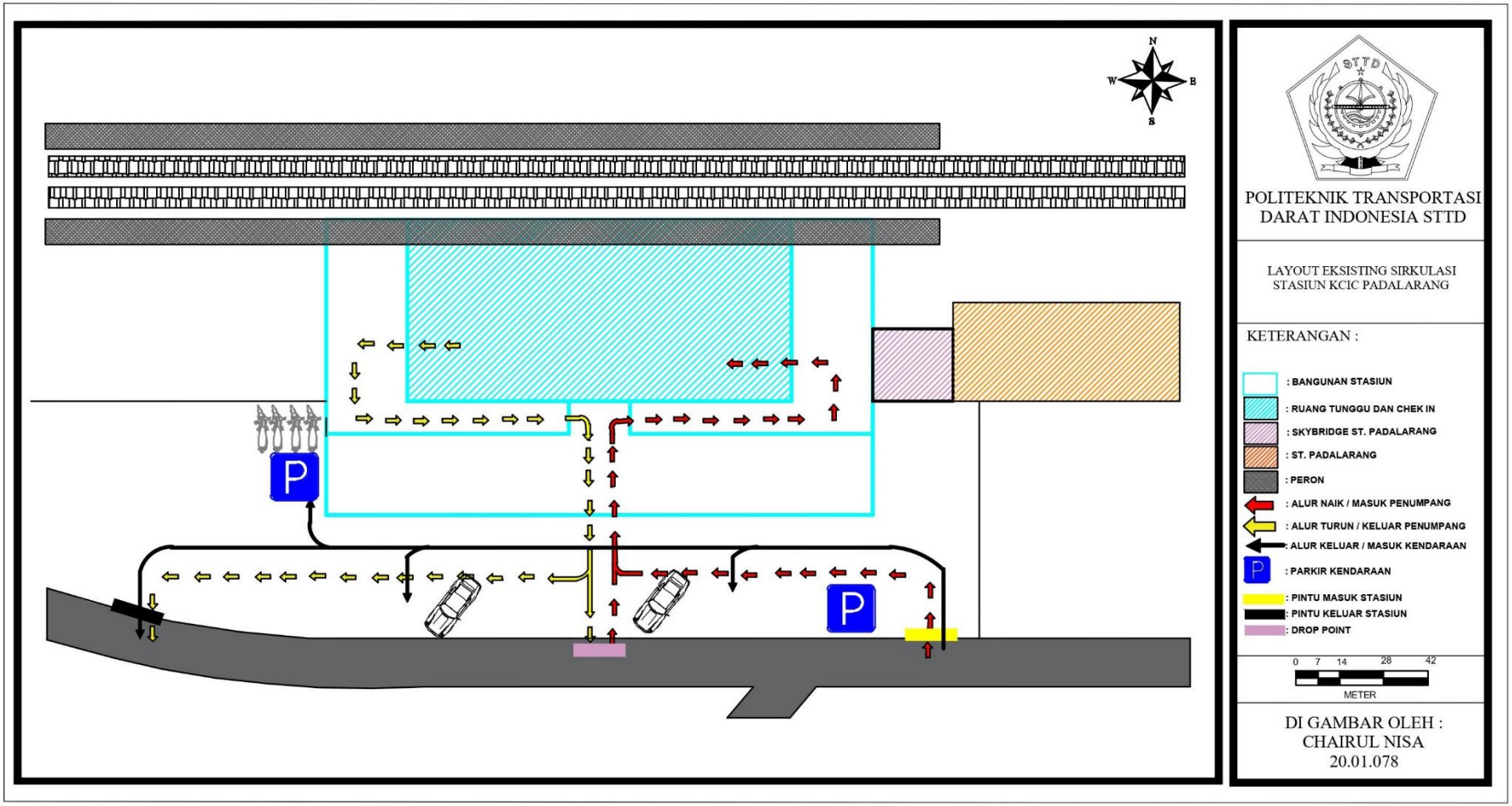

Gambar II. 5 layout Eksisting Stasiun KCIC Padalarang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 Tentang "Standar Pelayanan Minimun Angkutan Orang Dengan Kereta Api" yang merupakan dasar acuan dalam melakukan analisis survei inventarirsasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 inilah terdapat 6 poin dalam standar pelayanan minimum (SPM) di Stasiun KCIC Padalarang dan mendapatkan persentase sebesar 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TKS} = \frac{jumlah\ cek\ list}{jumlah\ tabel} X100\%$$

$$\boldsymbol{TKS = \frac{28}{31}\ X\ 100\% = 90\%} \quad \text{(VII.1)}$$

Rumus II. 1 Rumus Tingkat kinerja fasilitas stasiun

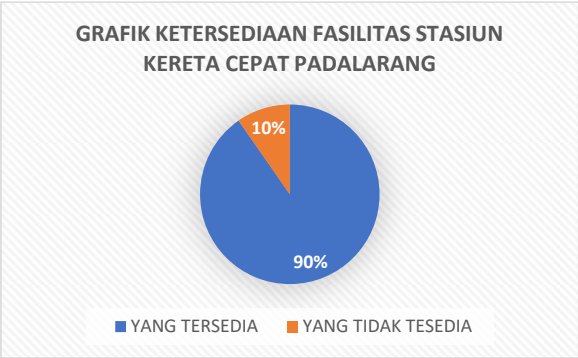

Gambar II. 6 Persentase Tingkat kinerja fasilitas stasiun KCIC Padalarang.

Setelah dilakukan survei inventarisasi, diketahui bahwa fasilitas di Stasiun KCIC Padalarang dalam keadaan baik dikarenakan Tingkat kinerja simpul yang tersedia 90%. Adapun jadwal kedatangan dan keberangkatan di Stasiun KCIC Padalarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Terdapat berbagai macam fasiltas lain yang bisa disediakan oleh stasiun kereta api untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan para penumpang. Semua fasilitas yang tersedia sangat penting untuk menunjang operasional stasiun berjalan lancar dan penumpang merasa nyaman dan tertarik menggunakan jasa kereta api. Tetapi pada penelitian ini saya akan mengintegrasikan Stasiun KCIC Padalarang dengan moda

angkutan jalan yaitu bus Trans Metro Pasundan yang merupakan transportasi berupa *Bus Rapid Transit* yang melayani wilayah Bandung dan sekitarnya. Layanan ini merupakan program dari Kementrian Perhubungan Darat. Layanan Trans Metro Pasundan ini terdiri atas lima koridor yang melayani wilayah Kota Bandung dan sekitarnya. Kabupaten Bandung Barat sendiri dilayani oleh koridor 2D dengan rute Kota Baru Parahyangan (Padalarang) – alun-alun Kota Bandung dan belum melintasi Stasiun KCIC Padalarang. Berikut merupakan visualisasi dari bus Trans Metro Pasundan.

Gambar II. 7 Bus Trans Metro Pasundan

Gambar diatas merupakan visualisasi dari bus Trans Metro Pasundan koridor 2D yang berada di titik awal IKEA Kota Baru Parahyangan lalu menuju ke stasiun KCIC Padalarang dan menuju tujuan akhir Alun-alun Bandung.

Bus Trans Metro Pasundan menggunakan bus sedang dengan kapasitas penumpang sebanyak 34 penumpang duduk dan berdiri. Bus Trans Metro Pasundan koridor 2D sendiri menggunakan tipe bus *lower deck* oleh karena itu bus ini tidak memerlukan halte khusus yang lebih tinggi dibanding sekitarnya. Berikut merupakan dimensi dari bus Trans Metro Pasundan koridor 2D:

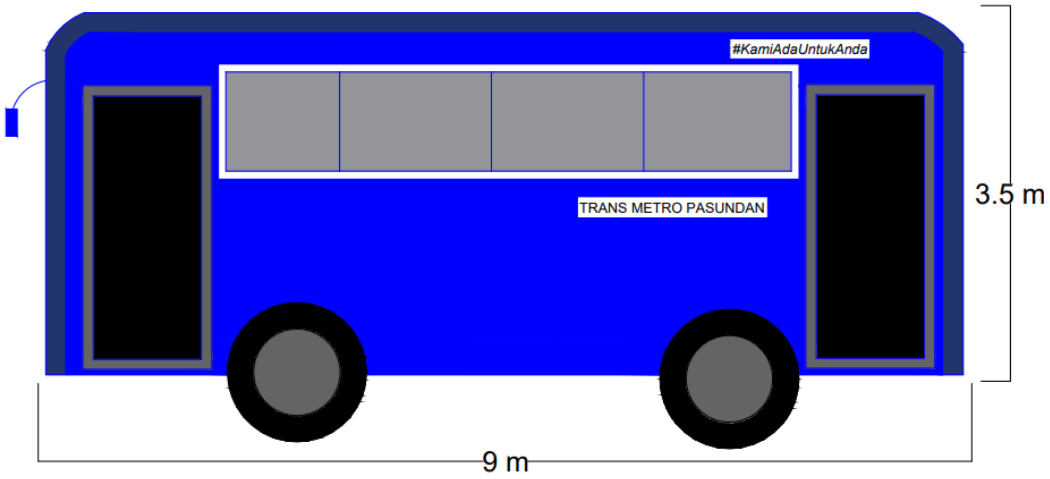

Gambar II. 8 Dimensi bus Trans Metro Pasundan koridr 2D.

Gambar diatas merupakan visualiasasi dimensi dari bus Trans Metro Pasundan koridor 2D. dimana bus ini memiliki panjang 9 meter, lebar 2,1 meter dan tinggi 3.5 meter. Tipe *lower deck* pada bus ini memudahkan penumpang naik dan turun dimana saja tanpa bantuan halte, hal ini dapat terlihat dengan pintu bus yang cukup rendah dan berada di depan dan belakang sisi samping kiri bus.

Tabel II. 2 rute koridor dua Trans Metro Pasundan

Koridor	Kode	Rute	PP	Halte/Bus Stop	Koridor yang Terhubung	Jam Operasional	Operator
K2BD	2 D	Kota Baru Parahyangan (Padalarang) - Alun-Alun Kota Bandung	Pergi	IKEA Kota Baru Parahyangan Padalarang - Parahyangan Timur - Parahyangan Timur 2 - Parahyangan Utara - Tatar Wangsakerta - Bale Pare - Stasiun Padalarang - STEI LPPM - RS Karisma Cimareme - RS IMC - Masjid Ar-Ridwan - Padasuka Indah A - Ranca Belut A - PLN Cisangkan A - BRI Cimahi - RSUD Cibabat A - Dinas Sosial - Jalan Budi - SMAN 13 A - Paledang -Rajawali Barat - Plaza Telkom Rajawali - Rajawali 1 - Dungus Cariang - SMA Trinitas - RS Kebon Jati - SMA Pasundan - Perintis Kemerdekaan - Lembong - Alun-Alun Bandung	3 D (Halte Alun-Alun Bandung)	05.00-20.00	PT. Big Bird Pusaka

Koridor	Kode	Rute	PP	Halte/Busstop	Koridor Yang Terhubung	Jam Operasional	Operator
K2BD	2D	Alun-alun Bandung - IKEA Kota Baru Parahyangan (Padalarang)	Pulang	Alun-alun Bandung - KEB Hana Bank - GKI Anugerah - Mayapada Tower - Toko Ambon - Kemenag Kanwil Jabar - Optik Krida - Sudirman 3 - Kebon Kopi - SMAN 13 - Cilembar - RS Mitra Kasih - RSUD Cibabat - SMPN 6 - Gedung 4 - Buana - PLN Cisangkan - Ranca Belut - Padasuka Indah - Masjid Ar-Ridwan - RS IMC - RC Karisma Cimareme - STEI LPPM - Bale Pare - Tatar Wangsakerta - Parahyangan Selatan - IKEA Kota Baru Parahyangan Padalarang.	3D (Halte alun-alun Bandung	05.00-20.00	PT. Big Bird Pusaka

Tabel diatas merupakan rute dari Trans Metro Pasundan koridor 2D dengan rincian halte seperti pada tabel diatas dengan jam operasional mulai dari pukul 05.00 – 20.00 wib.

Tabel II. 3 inventarisasi Bus Trans Metro Pasundan

No. Koridor		2D
Jenis/Tipe Kendaraan		Bus Sedang
Warna Kendaraan		Biru
Kapasitas Kendaraan		34
Kepemilikan Kendaraan		Perseroan Terbatas
Nama/Jenis Operator		Bluebird
Jumlah Armada		18
Umur Rata-Rata Kendaraan		1 Tahun
Jurusan	Asal	IKEA Kota Baru Parahyangan
	Tujuan	Alun-Alun Bandung
Panjang Rute		21,1 Km
Prosedur Pemberangkatan		Terjadwal
Tarif		Rp. 4.900
Jenis Tarif		Flat
Pejabat Pemberi Izin		Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Jam Operasional		05.00-20.00

Berdasarkan tabel inventarisasi bus Trans Metro Pasundan memiliki jumlah armada eksisting 18 armada bus dengan kapasitas 34 penumpang/bus yang terdiri dari penumpang duduk maupun berdiri. Dengan rute IKEA Kota baru parahyangan menuju alun-alun Bandung dengan prosedur penjadwalan yang teratur. Trans Metro Pasundan menetapkan tarif untuk umum sebesar Rp. 4.900.